

INTISARI

Yunyu, Xu. 2015. *Warna dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Linguistik Antropologis*. Disertasi. Yogyakarta: Program Studi Humaniora (Ilmu Linguistik), Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Promotor : Dr. Suhandano M.A.

Ko-promotor : Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Kata Kunci : Warna, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia, Linguistik Antropologis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui warna dasar dan warna turunan dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui makna-makna konotasi warna yang terdapat dalam idiom, peribahasa, kiasan, metafora, dan sebagainya pada kedua bahasa tersebut, serta untuk mengkaji penyebab persamaan dan perbedaan warna pada kedua bahasa tersebut.

Penjaringan data dalam penelitian ini didasarkan atas observasi pustaka, yaitu sumber sekunder dari buku, disertasi, jurnal dan sumber-sumber tertulis lainnya, serta dilengkapi dengan wawancara informan untuk data tidak tertulis. Penelitian ini menggunakan metode kontrastif untuk membandingkan warna dan budaya tentang warna antara kedua bahasa. Berdasarkan penelusuran, bahasa Mandarin mempunyai delapan warna dasar, yaitu 白 *bái* 'putih', 黑 *hēi* 'hitam', 红 *hóng* 'merah', 黄 *huáng* 'kuning', 绿 *lǜ* 'hijau', 蓝 *lán* 'biru', 紫 *zǐ* 'ungu', 灰 *huī* 'abu-abu', sedangkan bahasa Indonesia mempunyai enam warna dasar, yaitu *putih*, *hitam*, *merah*, *kuning*, *hijau*, dan *biru*. Di samping itu, ditemukan beberapa warna yang sedang berkembang, tidak menutup kemungkinan seiring dengan berjalannya waktu, warna-warna itu akan menjadi warna dasar, yakni warna 褐 *hè* 'cokelat' dalam bahasa Mandarin dan warna *ungu* dan *abu-abu* dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, urutan warna dasar secara garis besar sesuai dengan teori urutan warna universal Berlin dan Kay, tetapi tidak mutlak, terutama pada warna biru. Oleh karena itu, kriteria warna dasar yang ditemukan Berlin dan Kay perlu ditambahkan beberapa persyaratan. Adapun terdapat banyak sekali makna konotasi warna pada setiap warna dasar dalam kedua bahasa tersebut, misalnya



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**WARNA DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK
ANTROPOLOGIS**

YUN YU, XU, Dr. Suhandano M.A. ; Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

suatu warna dapat mempunyai makna yang bertentangan, seperti baik dan tidak baik.

Terdapat pula banyak persamaan makna konotasi antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Terakhir, penyebab persamaan dan perbedaan warna antara kedua bahasa tersebut adalah faktor internal bahasa yang bersangkutan, sejarah dan politik, adat-istiadat, perkembangan teknologi, dan pengaruh bahasa asing.

ABSTRACT

Yunyu, Xu. 2015. *Color in Chinese and Indonesian Language: An Anthropological Linguistics Study*. Dissertation. Yogyakarta: Humanity Sciences Program (Linguistics), Faculty of Cultural Sciences, Universitas Gadjah Mada

Promotor : Dr. Suhandano M.A.

Co-promotor : Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Key Words : Color, Mandarin, Indonesian Language, Anthropological Linguistics

This study aimed at investigating basic and derivative colors in Mandarin and Indonesian language. This research was also purposed to know connotative meanings of colors used in idioms, proverbs, figure of speech, metaphors and other areas in both languages, and to analyse the causal factors of the similarities and differences of colors in the two languages.

Data were collected with literary observation. It was data collection with secondary sources of books, dissertations, journals, and other written sources, and interview with informants was also carried out to get non written data. Contrastive method, moreover, was applied to compare colors and culture of color in two languages. Based on the analysis of this research, there are eight basic colors in Mandarin, *bái* 'white', *hēi* 'black', *hóng* 'red', *huáng* 'yellow', *lǜ* 'green', *lán* 'blue', *zǐ* 'purple', and *huī* 'grey', and six basic colors in Indonesian, *putih* 'white', *hitam* 'black', *merah* 'red', *kuning* 'yellow', *hijau* 'green', and *biru* 'blue'. Furthermore, it was also found several developing colors in which over time the colors have possibility to be basic colors. The colors are *hè* brown in Mandarin, and purple and blue in Indonesian.

Based on the research result, the sequence of basic color is basically appropriate with theory of universal color sequence proposed by Berlin and Kay, but it is not absolute, particularly blue color. Therefore, criteria of basic color proposed by Berlin and Kay is necessarily added with several conditions. There are a lot of connotative meaning of colors in every basic color in the two languages, for instance one basic color has possibility contradictive meaning, as good and bad. There are also



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**WARNA DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK
ANTROPOLOGIS**

YUN YU, XU, Dr. Suhandano M.A. ; Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

similarities of connotative meaning in Mandarin and Indonesian. Finally, the causal factors of similarities and differences of colors are factors of internal language itself, history, politics, custom and tradition, the development technology, and the influence of foreign language.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**WARNA DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK
ANTROPOLOGIS**

YUN YU, XU, Dr. Suhandano M.A. ; Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>